

**PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
VIDEO ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 4 BUKITTINGGI**

Hanifa Putri¹, Farel Olva Zuve², Ridha Hasnul Ulya³, Yulianti Rasyid⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang
[1hanifaputri2301@gmail.com](mailto:hanifaputri2301@gmail.com), [2farelolvazuve@fbs.unp.ac.id](mailto:farelolvazuve@fbs.unp.ac.id),
[3ridhasnulya@fbs.unp.ac.id](mailto:ridhasnulya@fbs.unp.ac.id), [4yulianti_rasyid@fbs.unp.ac.id](mailto:yulianti_rasyid@fbs.unp.ac.id)

ABSTRACT

This study was motivated by the low poetry writing skills of eighth-grade students at SMP Negeri 4 Bukittinggi. The research objectives were to: (1) describe the poetry writing skill level of eighth-grade students at SMP Negeri 4 Bukittinggi without using the project-based learning model assisted by animated video media; (2) describe the poetry writing skill level of eighth-grade students at SMP Negeri 4 Bukittinggi using the project-based learning model assisted by animated video media; and (3) describe the effect of using the project-based learning model assisted by animated video media on the poetry writing skills of eighth-grade students at SMP Negeri 4 Bukittinggi. This study employed a quantitative research approach, as the data processed were numerical—specifically, scores and grades representing the poetry writing skills of the students. An experimental method—specifically a true experimental design—was used. The research results showed that: (1) the poetry writing skill test score using the project-based learning model assisted by animated video media was 83.72, falling into the "Good" (B) category; (2) the poetry writing skill test score without using the project-based learning model assisted by animated video media was 75.76, also falling into the "Good" (B) category; and (3) there was an effect of using the project-based learning model assisted by animated video media on the poetry writing skills of eighth-grade students at SMP Negeri 4 Bukittinggi.

Keywords: *the use of project-based learning, animated videos, and poetry texts.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi. Tujuan penelitian, yakni, (1) mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Bukittinggi tanpa menggunakan model project based learning berbantuan media video animasi, (2) mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Bukittinggi dengan menggunakan model project based learning berbantuan media video animasi, (3) mendeskripsikan pengaruh penggunaan model project based learning berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sebab data yang diolah dalam bentuk angka, berupa skor dan nilai dari keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi. Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yakni penelitian yang sesungguhnya atau true experimental design. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa: (1) hasil tes keterampilan

menulis teks puisi menggunakan model project based learning berbantuan media video animasi ialah 83,72 yang berada pada kualifikasi Baik (B), (2) hasil tes keterampilan menulis teks puisi tanpa menggunakan model project based learning berbantuan media video animasi ialah 75,76 yang berada pada kualifikasi Baik (B), dan (3) adanya pengaruh penggunaan model project based learning berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi.

Kata Kunci: penggunaan project based learning, video animasi, teks puisi.

A. Pendahuluan

Kurikulum Merdeka menempatkan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai sarana agar siswa terampil dalam menulis sebuah teks. Pembelajaran yang berbasis teks menuntut siswa untuk memproduksi sebuah teks yang melingkupi enam keterampilan berbahasa. Enam keterampilan berbahasa tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan memirsa, dan keterampilan menyaji. Salah satu keterampilan yang dikuasai siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis (Kemendikbud, 2022).

Keterampilan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang kompleks karena tidak hanya menuntut penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan terstruktur. Menurut Nugraha dalam Yani *et al.*

(2024), keterampilan menulis penting dikuasai oleh peserta didik karena menjadi media untuk mengekspresikan ide dan gagasan secara tertulis. Sejalan dengan itu, Yamtinah *et al.* (2021) menyatakan bahwa menulis mencakup kemampuan menghasilkan, mengembangkan, dan mengorganisasi gagasan sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Selain itu, Siregar *et al.* (2022) menegaskan bahwa menulis merupakan sarana komunikasi yang memungkinkan penulis menyampaikan pikiran dan perasaan secara jelas melalui bahasa tulis.

Meskipun demikian, keterampilan menulis masih menjadi salah satu kompetensi yang sulit dikuasai oleh peserta didik. Kesulitan tersebut muncul karena proses menulis menuntut kemampuan menemukan ide, mengembangkan gagasan, menyusun kalimat secara logis, serta menerapkan kaidah

kebahasaan yang tepat. Sari *et al.* (2020) menjelaskan bahwa keterampilan menulis memerlukan latihan yang berkesinambungan agar peserta didik mampu menghasilkan tulisan yang baik. Tanpa latihan yang memadai, kemampuan menulis peserta didik cenderung berkembang secara lambat.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang masih menjadi tantangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks puisi. Menulis puisi tidak hanya mengharuskan peserta didik menuangkan gagasan, tetapi juga menuntut kemampuan memilih diksi yang tepat, menggunakan majas, membangun imajinasi, serta menciptakan keindahan bunyi agar makna puisi dapat tersampaikan secara estetis. Amalia *et al.* (2023) menyatakan bahwa kompleksitas unsur-unsur pembangun puisi menyebabkan kegiatan menulis puisi membutuhkan kreativitas dan kemampuan berbahasa yang tinggi. Selain itu, penggunaan bahasa kias dalam puisi mengharuskan penulis mampu menyampaikan makna secara implisit sehingga pesan yang disampaikan tetap dapat dipahami oleh pembaca (Siregar *et al.*, 2022).

Rendahnya keterampilan menulis puisi masih ditemukan pada peserta didik tingkat SMP. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan inspirasi, mengembangkan ide, menentukan tema, serta memilih kata-kata yang sesuai untuk membangun puisi. Penelitian Sari (2018) menyimpulkan bahwa rendahnya kemampuan menulis puisi dipengaruhi oleh kurangnya keberanian mengemukakan ide, rendahnya motivasi belajar, minimnya perhatian terhadap pembelajaran, serta strategi pembelajaran yang belum efektif. Temuan tersebut diperkuat oleh Layal *et al.* (2022) dan Pebriana (2018) yang menyatakan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menentukan tema, mengekspresikan gagasan, serta menggunakan pilihan kata dan gaya bahasa yang tepat.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis teks puisi peserta didik masih

tergolong rendah. Peserta didik mengalami kesulitan memahami konsep dasar penulisan puisi, kurang termotivasi mengikuti pembelajaran, serta menunjukkan antusiasme yang relatif rendah dalam kegiatan menulis. Selain itu, penerapan model pembelajaran pada materi menulis puisi masih belum bervariasi sehingga belum mampu mengoptimalkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL). Model ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran melalui penyelesaian suatu proyek yang mendorong mereka melakukan eksplorasi, investigasi, kolaborasi, dan menghasilkan produk sebagai bentuk nyata dari proses belajar. Dengan karakteristik tersebut, *Project Based Learning* diyakini mampu meningkatkan aktivitas belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan menulis peserta didik karena mereka terlibat secara langsung dalam proses menghasilkan karya.

Efektivitas *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis telah dibuktikan melalui berbagai penelitian. Mandasari *et al.* (2017) menemukan bahwa penerapan *Project Based Learning* mampu meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan proyek pembelajaran. Penelitian Samosir *et al.* (2025) juga menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan ide secara mandiri, mengembangkan kreativitas, dan menghasilkan karya puisi yang lebih orisinal.

Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi. Salah satu media yang dinilai sesuai adalah video animasi. Media ini menggabungkan unsur visual, audio, dan teks sehingga mampu menyajikan materi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Menurut Cholik *et al.* (2023), video animasi mampu

meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik karena informasi disampaikan melalui kombinasi gambar bergerak dan suara yang dapat mempermudah proses belajar. Oleh sebab itu, integrasi *Project Based Learning* dengan media video animasi diperkirakan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kebutuhan akan penelitian yang menguji efektivitas penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi pada peserta didik SMP, khususnya di SMP Negeri 4 Bukittinggi yang belum pernah menjadi lokasi penelitian dengan kombinasi model dan media tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *Project Based Learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pembelajaran

Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penerapan model dan media pembelajaran yang inovatif.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, dengan tujuan mengukur pengaruh dari penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi. Disebut sebagai jenis kuantitatif sebab penelitian ini mengolah suatu data dalam bentuk angka, yakni skor hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi. Metode dalam penelitian ini ialah eksperimen, yakni penelitian yang sesungguhnya atau *true experimental design*. Sedangkan desain yang dipakai ialah *Non-Equivalent Control Group Design*. Pada desain *Non-Equivalent Control Group Design*, dua buah kelompok yakni eksperimen dan kontrol akan diuji serta diamati untuk menentukan kelompok mana yang paling baik. Desain pada penelitian ini akan diuraikan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Desain Penelitian *Non-Equivalent Control Group Design*

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
-------	---------	-----------	----------

Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Populasi yang digunakan yakni seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi tahun pelajaran 2025/2026 yang terbagi atas 9 kelas VIII.A-VIII.I dengan jumlah 282 orang siswa. Sampel penelitian yang terpilih yaitu kelas VIII.D dan VIII.H. dengan nilai rata-rata 83,38 dan 83,55, dan standar deviasi 7,27 dan 7,40. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui nilai rata-rata dan standar deviasi, yakni kelas VIII.H sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.D sebagai kelas eksperimen.

Variabel digunakan pada penelitian ini, yaitu keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi tanpa dan dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi. Sedangkan data yang digunakan yaitu skor hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi tanpa dan dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi.

Instrumen penelitian di pengumpulan data ialah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja yang dimaksud

ialah tes keterampilan menulis teks puisi. Instrumen tes yang dipakai ada tiga buah. Indikator yang dimaksud ialah (1) diksi, (2) gaya bahasa, (3) citraan.

C.Hasil dan Pembahasan

Untuk menjawab hipotesis penelitian yang menyatakan ada atau tidaknya pengaruh model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi dengan cara membandingkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi dan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk lebih jelasnya, perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi dan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Kelas	N	X	X ²	Rata "
Eksperimen	32	2679,18	227970,75	83,72
Kontrol	31	2379,17	187691,61	76,75

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui

pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi. Sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data sebagai berikut.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji liliefors. Berdasarkan uji normalitas data yang dilakukan diperoleh L_o dan L_i pada taraf kepercayaan 0.05 untuk $n = 32$ dan $n = 31$.

Tabel 3 Uji Normalitas Data

Kelas	N	Taraf Signifikan	L_o	L_t	Keterangan
Eksperimen	32	0,05	0,1073	0,1566	Normal
Kontrol	31	0,05	0,0886	0,1591	Normal

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 untuk $n = 32$ karena $L_o < L_t$, ($0,1073 < 0,1566$). Demikian juga dengan data pada kelas kontrol berdistribusi normal pada taraf kepercayaan untuk $n = 31$ karena $L_o < L_t$, ($0,0886 < 0,1591$).

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok sampel memiliki homogenitas atau tidak. Untuk itu digunakan perbandingan varian terbesar dan terkecil. Berdasarkan uji homogenitas data yang digunakan, diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf kepercayaan 0,05 dengan $dk = (n_1 + n_2)$.

Tabel 4 Uji Homogenitas Data

Kelas	N	Taraf Signifikan	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	32	0,05	1,44	1,83	Homogen
Kontrol	31	0,05			

Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelompok data berdistribusi normal dan memiliki homogenitas, maka dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, kedua sampel penelitian berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Oleh karena itu, dalam melakukan uji hipotesis langkah pertama yang harus

dilakukan adalah menentukan standard deviasi gampungan (s) dengan rumus berikut.

Diketahui

$X_1 : 2537,51$	$X_2 : 2774,99$
$X_1^2 : 202448,92$	$X_2^2 : 239234,14$
$N : 31$	$N : 32$

$$S^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N_2}}{(N_1 + N_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{227970,75 - \frac{(2679,18)^2}{32} + 187691,61 - \frac{(2379,13)^2}{31}}{(32 + 31) - 2}$$

$$S^2 = \frac{227970,75 - \frac{7178004,51}{32} + 187691,61 - \frac{5650255,56}{31}}{61}$$

$$S^2 = \frac{227970,75 - 224312,64 + 187691,61 - 182266,31}{61}$$

$$S^2 = \frac{3658,11 + 5425,30}{61}$$

$$S^2 = \frac{9083,41}{61}$$

$$S^2 = 148,91$$

Berdasarkan rumus tersebut, diketahui standar deviasi gabungan (S) yaitu 148,91. Dengan demikian, dapat ditentukan pengaruh keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi dan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan melakukan uji-t sebagai berikut.

Diketahui

Rata-rata X_1 :	76,75
Rata-rata- X_2 :	83,72
S_2	: 148,91
N	: 32 dan 31

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S^2 \left(\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2} \right)}}$$

$$t = \frac{83,72 - 76,75}{\sqrt{148,91 \left(\frac{1}{32} + \frac{1}{31} \right)}}$$

$$t = \frac{6,97}{\sqrt{148,91(0,06351)}}$$

$$t = \frac{6,97}{\sqrt{9,46}}$$

$$t = \frac{6,97}{3,08}$$

$$t = 2,27$$

Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H). Diterima pada taraf signifikan 95% dan dk $(31+32)-2= 61$ karena $t_{hitung} > t_{tabel} (2,27 > 1,69)$.

Dengan demikian , penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi. Hal ini juga terlihat darirata-rata keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

**Pengaruh Penggunaan Model
Project Based Learning Berbantuan
 media Video Animasi Terhadap**

Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi. Hal ini terbukti dari hasil yang menunjukkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi mencapai keterampilan menulis yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Rata-rata nilai siswa yang belajar dengan model *project based learning* berbantuan media video animasi ini berada pada kualifikasi “Baik” (B) dengan nilai rata-rata 83,72. Sedangkan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional berada pada kualifikasi “Baik” (B) namun dengan nilai rata-rata 76,75. Perbedaan ini menunjukkan bahwa model *project based learning* berbantuan media video animasi lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh thitung sebesar 2,27. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan ttabel pada derajat kebebasan ($dk = (n - 1)$) pada taraf signifikan 95%, yaitu sebesar 1,69. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa $t_{tabel} (1,69) < t_{hitung} (2,27)$. Dengan demikian, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi dibanding pembelajaran konvensional.

Penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi telah menunjukkan dampak yang signifikan pada keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Bukittinggi. Model *project based learning* berbantuan media video animasi ini menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga membantu siswa mengasah kemampuan menulis mereka dengan lebih efektif. Video animasi digunakan sebagai alat bantu untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam puisi, memudahkan siswa dalam

memahami dan mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis.

Efektifitas model *project based learning* berbantuan media video animasi dikarenakan kemampuannya untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik secara visual dan auditori. Ketika siswa terlibat secara visual dan auditori, mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, video animasi dapat memvisualisasikan video sesuai dengan tema yang diterima dengan cara yang kreatif, sehingga siswa dapat memahami indikator-indikator penting dalam menulis teks puisi dengan lebih baik.

Selain itu, penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi juga berdampak positif pada kreativitas dan minat siswa. Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan membuat siswa lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan menulis teks puisi. Dengan demikian, model ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka dalam mengekspresikan ide-ide melalui puisi.

Menurut Isman (2022) dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA”. Penelitian ini memiliki perbedaan pada variabel terikat, jenis media yang digunakan, serta lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan model *Project Based Learning* dengan media gambar, kemampuan menulis puisi peserta didik memiliki nilai rata-rata sebesar 66,15. Setelah penerapan model tersebut, nilai rata-rata kemampuan menulis puisi meningkat menjadi 76,38. Temuan ini menegaskan bahwa model *Project Based Learning* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks.

Penelitian juga dilakukan oleh Agia Pedrikayana (2023) melaksanakan penelitian skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kerinci”. Penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen murni atau *true experimental design*. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa (1) keterampilan menulis teks prosedur siswa yang belajar menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,54 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), (2) keterampilan menulis teks prosedur siswa yang belajar tanpa menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 60,55 dengan kualifikasi Cukup (C), dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kerinci.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa model *project based learning* berbantuan media video animasi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi. Model ini menawarkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, penerapan model *project based learning* berbantuan

media video animasi dapat dipertimbangkan sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa di sekolah.

D. Kesimpulan

Terdapat tiga hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 4 Bukittinggi Tanpa Menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 76,75. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Bukittinggi yaitu 78,00 dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi belum memenuhi KKM yang ditentukan. Kedua, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi Menggunakan Model *project based learning* berbantuan media video animasi berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 83,72. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Bukittinggi yaitu 78,00 dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi sudah

memenuhi KKM yang ditentukan. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi.

Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan bahwa $t_{\text{tabel}} (1,69) < t_{\text{hitung}} (2,27)$.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran sebagai berikut. Pertama, guru bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Bukittinggi diharapkan untuk menjadikan model *project based learning* berbantuan media video animasi Sebagai perbandingan dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis teks puisi. Kedua, bagi siswa kelas delapan

SMP Negeri 4 Bukittinggi diharapkan untuk lebih banyak berlatih menulis khususnya menulis teks puisi dengan ketepatan diksi, gaya bahasa serta citraan sebagai tolak ukur dalam pencapaian hasil pembelajaran keterampilan menulis teks puisi. Ketiga, bagi peneliti lain disarankan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. F., Murniati, N. A. N., & Indiaty, I. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas IV A SD Negeri Bugangan 03. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 12678–12688.
- Cholik, M., & Umaroh, S. T. (2023). Pemanfaatan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran di Era Digital. *JUPI*, 8(2), 704–709.
- Kemendikbud. (2022). Capaian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Layal, N., Effendi, D., & Puspita, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang.

- IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(3), 1329–1336.
- Mandasari, W. A., Atmazaki, & Noveria, E. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 401–408.
- Pebriana, P. H. (2018). Penerapan Metode Hypnoteaching untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas III SDN 030 Bagan Jaya. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 148–153.
- Samosir, E. O., & Surip, M. (2025). Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Kelas XI SMA. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 10(3), 780–790.
- Sari, E. P., Trianto, A., & Utomo, P. (2020). Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(3), 292–302.
- Sari, G. N. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Islahuddiniyyah Ceger Tangerang.
- Siregar, P., Sirait, J., Saragih, V. R., Tambunan, M. A., Reynhat, M., & Gusar, S. (2022). Pengaruh Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa. *Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(November), 193–200.
- <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i2.1845>
- Yamtinah, Marhaeni, A. A. I. ., & Lasmawan, I. . (2021). Pengembangan Instrumen Ketereampilan Menulis Karangan dan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 94–104.
- Yani, R., & Zuve, F. O. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu. *Journal of Education Laguage and Innovation*, 2(1), 1–10.